

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

1.1.1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono,2005). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi saham yang dilakukan. Konsep *return* dalam penelitian ini adalah harga saham saat ini dikurangi harga saham periode sebelumnya dibanding dengan harga saham periode sebelumnya. Berdasarkan *return* saham dapat dirumuskan sebagai berikut (Eduardus Tandelilin, 2010) :

$$\text{Capital Gain} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

Capital Gain : tingkat keuntungan saham I pada periode t

P_t : harga penutupan saham I pada periode t (periode penutupan / akhir)

P_{t-1} : harga penutupan saham I pada periode sebelumnya (awal)

1.1.2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Rasio Likuiditas

Rasio *Likuiditas* di ukur menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi oleh perusahaan. *Current Ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham satu periode ke depan.

Rumus hitungnya adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Sumber: Toto Prihadi, 2010

B. Rasio Profitabilitas

Rasio *Profitabilitas* di ukur menggunakan *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan dapat dihitung dengan membagi *Net Income After Tax (NIAT)* terhadap total aktiva (*Total Assets*). Rumus hitungnya adalah

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak, Tapi Sebelum Bunga Aktiva Rata - Rata}}{\text{Aktiva Rata - Rata}}$$

Sumber: Toto Prihadi, 2010

C. Rasio Leverage

Rasio *Leverage* di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan perbandingan antara total hutang terhadap *total equity* yang dimiliki perusahaan. Total hutang disini merupakan total hutang jangka

pendek dan total hutang jangka panjang. Sedangkan *Total Equity* adalah total modal sendiri (total modal saham disetor dan laba ditahan) yang dimiliki oleh perusahaan.

Rumus : *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt-to-Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber : Werner R. Murhadi, 2013

3.2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media penelitian atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2005). Data sekunder yang digunakan diambil dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Perusahaan yang *go public* dari jenis industri manufaktur sektor dasar dan kimia yang tercatat di BEI selama Januari 2013 sampai dengan Desember 2017.
2. Perusahaan tersebut memperoleh laba selama tahun yang diteliti yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2017.
3. Menerbitkan laporan keuangan lengkap dan memenuhi variabel yang diperlukan dalam penelitian ini mulai tahun 2013 sampai tahun 2017, serta dimuat dalam website/portal online Bursa Efek Indonesia.

3.3. Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan industri manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu berjumlah 51 Perusahaan.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Perusahaan yang *go public* dari jenis industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI selama Januari 2013 sampai dengan Desember 2017.
- b) Menerbitkan laporan keuangan lengkap dan memenuhi variabel yang diperlukan dalam penelitian ini mulai tahun 2013 sampai tahun 2017, serta dimuat dalam website/portal online Bursa Efek Indonesia.
- c) Perusahaan tersebut memperoleh laba selama tahun yang diteliti yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Dari semua perusahaan di BEI sektor manufaktur dasar dan kimia setelah melewati teknik *purposive sampling* kemudian ditemukan 20 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Kriteria Sampel	
1	Perusahaan yang <i>go public</i> dari jenis industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI selama Januari 2013 sampai dengan Desember 2017.	51
2	Tidak Menerbitkan laporan keuangan lengkap dan memenuhi variabel yang diperlukan dalam penelitian ini mulai tahun 2013 sampai tahun 2017, serta dimuat dalam website/portal online Bursa Efek Indonesia	(10)
3	Perusahaan tersebut tidak memperoleh laba selama tahun yang diteliti yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2017	(21)
Jumlah Sampel		20

Dari 20 perusahaan yang sesuai dengan kriteria selama 5 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017 didapatkan 100 data sebagai sampelnya. Dan daftar nama 20 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.1**Rincian Nama Perusahaan dan Kode Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	TALF	Tunas Alfin Tbk.
2	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
4	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
5	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
7	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
8	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk.
11	EKAD	Ekadharna International Tbk.
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
13	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk.
14	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
15	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
16	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
17	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
18	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
19	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia
20	CPIN	Charoen Phokpand Indonesia Tbk.

Sumber: www.IDX.co.id Data dari BEI yang diolah

1.4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan sesuai dengan penelitian, peneliti menggunakan 2 metode, diantaranya adalah

1. Dalam penelitian ini, peneliti meng kaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu sehingga peneliti dapat memahami literatur yang berkaitan dengan penelitian yang bersangkutan.
2. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan membuat salinan atau menggandakan arsip dan catatan perusahaan. Data laporan keuangan perusahaan periode 2013 -2017. Data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdapat Bursa Efek Indonesia.

1.5. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data merupakan metode yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun data sehingga menjadi sistematis dan siap untuk dianalisis. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program *SPSS (statistical Product and Service Solution)* versi 20.0. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan model statistik regresi berganda (*Multiple Regression*). Sebelum melakukan regresi untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian asumsi klasik yang merupakan persyaratan regresi.

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel penelitian, untuk itu digunakan model linier regresi berganda sebagai teknik analisis data. Hasil yang valid dari teknik analisis regresi berganda akan terpenuhi jika asumsi klasik terpenuhi.

3.6.1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk memberikan suatu deskripsi tentang suatu data dari setiap variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini, serta data yang dapat dilihat yaitu nilai maksimum, nilai minimum, jumlah data, standar deviasi, dan nilai rata-rata (mean).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam mengestimasi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda harus dilakukan berbagai pengujian klasik agar memenuhi asumsi metode *ordinary least squares* dan untuk memperoleh model yang *best fit*. Pengujian asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Menurut Ghozali (2009), pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2009) adalah :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Menurut Ghazali (2009), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Untuk menguji multikolonieritas dengan menggunakan matrik korelasi, ditetapkan korelasi yang terjadi antar variabel independen kurang dari 90%, bila korelasi yang terjadi diatas 90% maka terjadi indikasi multikolinieritas. Dengan menggunakan nilai *tolerance* nilai yang terbentuk harus diatas 10%, dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak maka akan terjadi multikolinieritas dan model regresi tidak layak digunakan.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2009). Dasar pengambilan keputusan adalah

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4-du$) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0 , berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari ($4-dl$) maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW terletak antara ($4-du$) dan ($4-dl$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2009) dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot*. Jika hasil pada grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu secara jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, hal tersebut berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3.6.3. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen adalah metode analisis regresi linier berganda. Analisis Regresi Linier Berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 prediktor untuk mengetahui pengaruh X_1 , X_2 ,

X_3 terhadap Y dengan persamaan garis regresi. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (*return* saham)

X_1 = *Current Ratio (CR)*

X_2 = *Return On Assets (ROA)*

X_3 = *Debt to Equit Ratio (DER)*

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi dari variabel independen

e = koefisien pengganggu

Setelah pengujian asumsi klasik terpenuhi, kemudian melakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi sampel dalam menaksir nilai aktualnya (Ghozali, 2009). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari :

a) Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berbeda dengan uji statistik F yang menguji pengaruh semua variabel independen secara simultan, uji statistik t ini menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual atau parsial. Dalam uji statistik t, apabila nilai t lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi parsial kurang dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan secara individual mempengaruhi variabel

dependen, atau dengan kata lain hipotesis penelitian diterima (Ghozali, 2009).

b) Uji statistik F

Uji statistik F atau uji signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Dalam uji statistik F ini, apabila nilai F lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi simultan kurang dari 0,05 maka variabel-variabel independen dapat disimpulkan memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009)

c) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Besarnya nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model (Ghozali, 2009).